

Basic Position Analysis of Lower Passing Techniques In The Volleyball Game For Men's Students Of SMK N 4 Sorong City

Analisis Posisi Dasar Teknik *Passing* Bawah pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong

Waskito Aji Suryo Putro¹, Mesak Madai², Sugiono³, Istiyono⁴

^{1 2 3 4} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Waskito Aji Suryo Putro

✉ ajiwaskito@unimudasorong.ac.id

History:

Submitted: 29-11-2024

Revised: 25-12-2024

Accepted: 30-12-2024

Keyword:

Analysis; bottom Passing position; volleyball.

Kata Kunci:

Analisis; Posisi *Passing* Bawah; Bola Voli.

How to Cite:

Putro, W. A. S., Madai, M., Sugiono., Istiono. (2024). Analisis Posisi Dasar Teknik *Passing* Bawah pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong. Jurnal Muara Olahraga, 7(1), 255-260.

<https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2524>

Abstract

This study aims to determine the relationship between arm strength, leg strength and hand eye coordination with down passing ability in volleyball. The method used in this research is a qualitative method. The population is all male students of SMK Negeri 4 Sorong city class or by practice. The collected data needs to be analyzed descriptively qualitatively. Based on the research results, the following answer was found: From the data, the overall results of this research show that 4 students took the basic lower passing position test, the students who performed the lower passing position "very well" totaled 2 students with a score of 9, for a percentage of (50%), "good" amounted to 2 students with a score of 7% with a percentage (50%).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekuatan lengan, kekuatan tungkai, dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi adalah seluruh siswa putra SMK Negeri 4 Kota Sorong kelas x 122. Namun populasi ini di pilih siswa laki-laki saja agar mempunyai kesamaan sifat dalam hal jenis kelamin dengan Sampel yang diambil atau digunakan dalam meneliti berjumlah siswa 4 orang dengan teknik pengambilan sampel random sampling atau secara latihan. Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan jawaban sebagai berikut: Dari data hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan 4 siswa yang mengikuti tes posisi dasar *passing* bawah, siswa yang melakukan posisi *passing* bawah "baik sekali" berjumlah 2 siswa skor yang dapat 9, untuk persentase sebesar (50%), "baik" berjumlah 2 siswa skor yang dapat 7% dengan persentase (50%).



Copyright © 2024 by
Jurnal Muara Olahraga.

This is an open access article under the cc-by license

 <https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2524>

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkat kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik pengetahuan hidup sehat dan aktif. Lingkungan belajar diatur secara bersama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun, pembelajaran ditunjukkan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pendidikan jasmani memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif, sosial dan emosional. Untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan berkualitas maka harus dilakukan pembinaan keolahragaan. Salah satu cabang olahraga bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari banyak orang, karena bola voli berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat bahkan dunia, didalam bola voli kita mempelajari teknik-teknik dasar agar bisa memainkannya dengan baik dan benar.

Permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang menggunakan net, bola dan lapangan sebagai peralatan dan fasilitas lainnya, olahraga bola voli dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan masing-masing tim terdiri enam orang. Permainan bola voli memiliki tujuan untuk mendapatkan point sebanyak-banyak untuk memenangkan setiap setnya, dalam pertandingan dituntut mempertahankan dan menggagalkan serangan tim lawan. untuk mendapatkan point (Nurfalah, 2019:16). Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli diantaranya adalah umumnya posisi *passing*, bola voli paling dasar adalah posisi *passing* menyerang yaitu smash (Munasifah, 2014:34). Permainan bolavoli di tingkat SMK N 4 KOTA SORONG (Sekolah Menengah Atas) merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan dengan adanya pendidikan jasmani ini diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan gerak, mengembangkan wawasan dan membentuk kepribadian yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24-25 september 2024 menunjukkan bahwa posisi dasar *passing* bawah SMK N 4 KOTASORONG masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya posisi dasar *passing*, sering bola tidak terhara kepada teman dan juga hasil *passing* yang dilakukan sering menyusahkan kepada teman-teman karena ada beberapa

permasalahan yaitu, belum melakukan seperti Kedua tangan di luruskan kedepan bawah, dan di rapikan pastikan jika posisi ibu jari sejajar, bila hampir tiba Arahkan kedua tangan mengikuti arah datangnya bola. Ayunkan kedua tangan untuk memukul bola dalam melakukan posisi *passing* siswa SMK N 4 Kota Sorong, tentunya men susakan kepada teman saat bermain karena posisi dasar *passing* adalah menerima *passing* yang baik dan benar mengoper kepada teman, qdasar untuk hal dominan untuk dilakukan dari sisi pertahanan. Pemberian bentuk latihan permainan bola voli dirasa masih kurang berpengaruh. Hal ini mengakibatkan kemampuan teknik dasar *passing* masih kurang, maka diperlukan bentuk latihan yang tepat dan efisien.

B. Metode

Penelitian di pilih oleh peneliti adalah kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan posisi dasar *passing* bawah dalam meningkatkan kemampuan posisi *passing* bawah siswa putra SMK N 4 Kota Sorong secara analisis korelasi, oleh karena itu penelitian ini akan lebih berfokus pada pendekatan kualitatif. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian ini maka populasih dalam penelitian ini adalah sebagian siswa SMK N 4 yang di ambil kelas 10 putra 4 siswa. Sampel sebagian atau wakil populasi yang di teliti ini teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, sesuai dengan pendapat Kusumawati (2015: 98) bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud dan pertimbangan tertentu, artinya sampel yang diambil memiliki syarat informasi yang diperlukan oleh peneliti. Syarat yang sesuai kriteria peniliti yaitu Sebagai kesimpulan 4 siswa meneliti.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai Analisis Posisi Dasar Teknik *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra kelas X di SMK N 4 Kota Sorong disajikan sebagai berikut: Tabel norma klasifikasi Analisis Posisi Dasar Teknik *Passing* Bawah dapat dilihat pada tabel di bawa ini

Tabel:3 klasifikasi penilaian "Analisis Posisi Dasar Teknik *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK N 4 Kota Sorong

Interval	Skor	Kategori	N	presentase
11-12	0	Baik sekali	0	0%
9-10	9	baik	2	50%

7-8	7	Kurang baik	2	50%
5-6	0	Kurang	0	0%
3-4	0	Kurang sekali	0	0%
			4	100%

Klasifikasi tingkat penilaian Analisis Posisi Dasar Teknik *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMK Negeri 4 Kota Sorong, keterampilan *passing* bawah dapat dilihat dari 4 peserta yang mengikuti tes menunjukkan siswa putra yang memiliki tingkat posisi *passing* bawah berada pada klasifikasi. "Baik Sekali" hanya 2 siswa dengan persentase (50%), "kurang Baik" sejumlah hanya 2 siswa dengan persentase (0%), "Sejumlah keseluruhan persentase 100%."

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan penilaian kepada siswa SMK N 4 Kota Sorong. Hasil penelitian berupa jawaban-jawaban pernyataan tertulis dari angket yang diberikan oleh responden berupa uraian jawaban yang menjelaskan tentang latihan posisi *passing* bawah

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari judul skripsi "analisis posisi dasar teknik *passing* bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 Kota Sorong" adalah bahwa olahraga memegang peranan penting dalam menjaga permainan bola voli SMK N 4 Kota Sorong. Dalam konteks ini, olahraga penting mampu mengurangi kesalahan posisi *passing* bawah meningkatkan, serta mendukung hubungan sosial yang lebih baik di kalangan siswa. Kesimpulan ini menunjukkan urgensi dan manfaat dari menjalani rutinitas olahraga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas permainan bola voli mereka. Selain itu ada empat poin utama dalam skripsi "analisis posisi dasar teknik *passing* bawah pada permainan bola voli siswa putra SMK N 4 Kota Sorong" adalah berolahraga dan latihan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan posisi *passing* bawah, berolahraga secara rutin membantu meredakan kesalahan dalam permainan bola voli, dan mendukung kualitas dalam saat pertandingan yang lebih baik. Selain itu, dampak positif dari olahraga juga menciptakan daya kemampuan yang lebih meningkat bermampu dalam pertandingan yang lebih baik di antara sesama teman bermain. Oleh karena itu, menjaga rutinitas olahraga merupakan langkah penting untuk mempromosikan

kesejahteraan dan permainan yang lebih baik di kalangan siswa putra SMK N 4 Sorong.

Daftar Pustaka

- A.Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 1992. Permainan Bola Besar.Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1992. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- Anandita. 2010. Mengenal Olahraga Voli. Bogor: Quadra. Arikunto, Suharsimi. .2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: RinekaCipta.
- Baechle, Thomas R., 2000. Latihan Beban. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Beutelstahl, Dieter. 2003. Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: Pioner BSNP dan Pusat Kurikulum. 2006. Hakekat Ekstrakurikuler. Jakarta:Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan NasionalNo.22. Jakarta: Depdiknas.
- Djoko pekik. 2006. Pedoman Praktis Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan.Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Haryati, M. 2008. Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdinas.
- Kementrian Pendidikan danKebudayaan, 2016. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017.
- Kemmis, Stephen & Mc Taggart, Robin. 1998. The Action Research Planner. Victoria: Deakin University.
- Kokasih, Engkos. 1993. Olahraga Teknik dan dan Program Latihan. Jakarta: CV. Akademika Presindo
- Muhajir. 2004. Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktik, Untuk SMP Kelas 7. Jakarta: PT Erlangga.
- Nurhasan. 2001. Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani, Prinsip prinsip dan Penerapannya. Direktorat Jenderal Olahraga: Depdiknas.
- Nuril Ahmadi. 2007. Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Era PusatakaUtama.
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA. Jakarta: Litera.
- Soepartono.2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Somantri & Sujana. 2009. Permainan Net. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

Suharjana. 2013. Kebugaran Jasmani. Surakarta: Yogyakarta Jogja Global Media.

Suharno HP. (1981). Metodik Melatih Perminan Bola Volley. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Sukadiyanto. 2011. Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: Lubuk Agung. Sulistiyono. 2007. Pengaruh Latihan Beban Standing Triceps Extension dan Panjang Lengan Terhadap Keterampilan Lemparan Kedalam pada Permainan Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola Biantara Kelompok Umur 17 Tahun Kota Semarang. Jurnal UNNES.